

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa yang istimewa dan penuh harapan bagi calon ibu. Kesehatan bayi sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan mental sang ibu selama kehamilan. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatan secara menyeluruh, baik dari aspek fisik dengan menjaga pola makan bergizi, berolahraga ringan, dan rutin memeriksakan kandungan, maupun dari aspek jiwa dengan mengelola stres, mendapatkan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan yang positif.

Tablet besi (Fe) merupakan tablet jenis salut gula yang mengandung zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental (sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat, atau Ferro Gluconat) dan asam folat sebanyak 0,400 mg. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil adalah bagian penting dari upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, persalinan, dan kesehatan bayi, sehingga suplementasi zat besi dan asam folat sangat dianjurkan. Namun, efek samping seperti mual, nyeri lambung, muntah, diare, atau konstipasi memang dapat terjadi. (Hartati, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi FE di RS Amanah Umat Purworejo, 2024).

Pemberian tablet zat besi (Fe) selama kehamilan merupakan langkah penting dalam mencegah anemia yang dapat berdampak buruk pada ibu dan janin. Namun, tantangan dalam pelaksanaan program ini, seperti ketidakteraturan konsumsi tablet zat besi dan kurangnya perhatian terhadap asupan makanan bergizi, menjadi masalah yang perlu diatasi. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat mendukung keberhasilan program ini, Edukasi Ibu Hamil, Peningkatan Kepatuhan, Perbaikan Pola Makan, Monitoring dan Evaluasi, Melibatkan Keluarga dan Komunitas (Hatini E, 2019).

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mengarahkan seseorang untuk bertindak atau berperilaku demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai energi pendorong yang memengaruhi tingkat usaha, ketekunan, dan orientasi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Salah satunya yaitu motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan hal krusial dalam upaya mencegah anemia yang sering terjadi selama masa kehamilan. Anemia pada ibu hamil, khususnya yang disebabkan oleh defisiensi zat besi, dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan bahkan meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan telah merekomendasikan pemberian tablet Fe bagi ibu hamil sebagai bagian dari program kesehatan nasional. Namun, kendala kepatuhan masih menjadi tantangan dalam mencapai hasil yang optimal dari program ini.

Sedangkan untuk menilai kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi, diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara tepat mengonsumsi tablet besi dan frekuensi tablet besi yang dikonsumsi setiap harinya, karena kepatuhan konsumsi tablet besi sangat berpengaruh untuk mencegah dan menangani kejadian anemia zat besi (Ari, 2021).

Motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam menjalankan anjuran mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih patuh dalam konsumsi tablet Fe, terutama bila mereka memahami manfaatnya dan memiliki dukungan dari tenaga kesehatan maupun keluarga. Faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, dukungan dari pasangan dan keluarga, serta keyakinan akan manfaat kesehatan dari tablet Fe mempengaruhi tingkat motivasi mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pemahaman baik mengenai risiko anemia dan manfaat tablet Fe lebih mungkin patuh dalam mengonsumsi suplemen tersebut secara teratur. Edukasi dan konseling dari tenaga kesehatan yang efektif juga berperan dalam meningkatkan motivasi ibu hamil untuk patuh. Namun, kendala kepatuhan, seperti efek samping tablet Fe dan kurangnya dukungan sosial, dapat menjadi hambatan dalam menjalankan program ini.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memperkuat faktor-faktor motivasi yang dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan upaya ini

dapat menekan angka kejadian anemia pada ibu hamil dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin secara keseluruhan.

Keberhasilan konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh kurangnya wawasan ibu, minimnya perhatian terhadap kehamilan, ketidaktepatan pelaksanaan, efek samping yang memunculkan ketidaknyamanan, serta rendahnya motivasi dari petugas kesehatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah usia dan pengetahuan ibu hamil. Anemia pada kehamilan dapat menimbulkan komplikasi serius, bahkan dapat menyebabkan kematian saat persalinan, bayi lahir dengan berat badan rendah, rentannya ibu dan bayi terhadap infeksi, serta meningkatnya risiko keguguran. Perkembangan otak bayi pada masa awal kelahiran sangat memerlukan zat besi. Penelitian mengungkapkan bahwa perkembangan otak bayi bisa tertinggal hingga 10 poin dibanding bayi normal jika kekurangan zat besi. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian untuk menganalisis hubungan antara motivasi ibu hamil dan ketepatan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil (Sari, 2024).

Pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman, pembelajaran, atau pendidikan. Pengetahuan mencakup penguasaan fakta, konsep, teori, atau prosedur yang membantu individu memahami, menjelaskan, atau memecahkan masalah dalam berbagai konteks. Semakin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil, semakin sulit bagi mereka untuk menerima informasi yang diberikan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan ketidakpatuhan

dalam mengonsumsi tablet Fe. Oleh karena itu, pemahaman yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan program kepatuhan konsumsi tablet Fe guna menurunkan angka kejadian anemia di Indonesia.

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 melaporkan prevalensi anemia global adalah 29,9% pada wanita usia subur, setara dengan lebih dari setengah milyar wanita berusia 15-49 tahun. Prevalensinya adalah 29,6% pada wanita subur tidak hamil dan 36,5% pada wanita hamil. Sedangkan pada tahun 2022 melaporkan bahwa rata-rata prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8% dan 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada masa kehamilan. Sementara itu, di Asia prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (WHO, 2023).

Data di Indonesia, menurut Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya yaitu 24,5% pada tahun 2007, 37,1% pada tahun 2013 dan 48,9% pada tahun 2018.

Data di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 92,2% menurun 3,2% di Bandung tahun 2021. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, pencapaian dalam pemberian TTD pada ibu hamil tahun 2023 meningkat. Namun, target pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 100%. Hal ini berarti Provinsi Sumatera Selatan sudah memenuhi target pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di tahun 2023 (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera selatan, 2023). Sedangkan data

untuk di kabupaten Ogan Komering Ulu menunjukkan penurunan pada tahun 2022 sebesar 82,1% kemudian pada tahun 2023 sebesar 78,08% dari data tersebut kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan capaian terendah di provinsi Sumatera Selatan.

Konsumsi tablet FE yang tidak patuh dapat meningkatkan resiko anemia pada ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai fungsi tablet FE.

Menurut Silvia Mona dalam (Ari, 2021), menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan di Kecamatan Tebing wilayah Kerja Puskesmas Tebing.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Karya Mukti, data tahun 2023 dari target 458 (100%) tercapai 372 (81,2%) sasaran ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet fe. Namun, didapatkan data ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan dalam rentang tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022 sebanyak 32 ibu hamil, tahun 2023 sebanyak 45 ibu hamil, tahun 2024 didapatkan 68 ibu hamil, dan tahun 2025 (Kumulatif dari Januari sampai Maret) didapatkan 10 ibu hamil (Data UKM Esensial KIA Puskesmas Karya Mukti, 2024) .

Berdasarkan latar belakang diatas dan didukung data adanya peningkatan yang signifikan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2024 meskipun target sasaran ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet fe sudah tercapai.

Dari uraian di atas, alasan peneliti mengambil judul tersebut yaitu karena Rendahnya tingkat pengetahuan dan motivasi ibu hamil di Desa Karya Mukti untuk mengonsumsi tablet Fe, Banyak ibu hamil kurang paham pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia, dan sebagian merasa kurang termotivasi karena efek samping atau kurangnya dukungan keluarga, Kurangnya kesadaran atau tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet FE yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti judul dan ingin mengetahui hubungan antara variabel dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Poskesdes Karya Mukti”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di poskesdes karya mukti?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di poskesdes karya mukti?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan dan motivasi ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di poskesdes karya mukti?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan motivasi ibu hamil terhadap kepatuhan mereka dalam mengkonsumsi tablet FE pada ibu hamil di poskesdes karya mukti.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Poskesdes Karya Mukti.
2. Mengidentifikasi motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poskesdes Karya Mukti.
3. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poskesdes Karya Mukti.
4. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Poskesdes Karya Mukti.
5. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Poskesdes Karya Mukti.
6. Untuk mengetahui mana yang berpengaruh antara pengetahuan dan motivasi terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Poskesdes Karya Mukti.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor psikologis, seperti pengetahuan dan motivasi, yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur yang ada terkait faktor-faktor yang mendukung kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

- a) Bagi Ibu Hamil : Memberikan informasi yang bermanfaat bagi ibu hamil mengenai pentingnya pengetahuan dan motivasi dalam meningkatkan kepatuhan mereka untuk mengonsumsi tablet Fe, yang akan berdampak positif pada kesehatan ibu dan janin.
- b) Bagi Tenaga Kesehatan : Memberikan dasar bagi tenaga medis atau tenaga kesehatan dalam merancang program edukasi yang lebih efektif untuk ibu hamil, dengan menekankan pentingnya peningkatan pengetahuan dan motivasi dalam mendukung kepatuhan konsumsi tablet Fe.
- c) Bagi Pembuat Kebijakan : Memberikan masukan bagi pembuat kebijakan atau program kesehatan masyarakat untuk mengembangkan intervensi yang lebih tepat dalam mengurangi angka anemia pada ibu

hamil, dengan fokus pada faktor psikologis yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe.

- d) Bagi instansi pendidikan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting untuk kelengkapan literasi khususnya tentang pentingnya mengkonsumsi tablet FE sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.
- e) Bagi tempat penelitian : Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk evaluasi pemberian penyuluhan tentang pentingnya konsumsi tablet FE sebagai upaya pencegahan anemia pada bu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi tablet FE pada Ibu Hamil di Poskedes Karya Mukti pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	(Yanti, 2022)	Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil	Jurnal Keperawatan	Pengetahuan, Motivasi dan Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Kuantitatif	Purposive Sampling	Hasil penelitian menunjukkan 45 (63,4%) memiliki pengetahuan baik, 38 (53,5%) dengan motivasi baik, 68 (95,8%) merasakan peran petugas kesehatan sudah baik dan 59 (83,1%) tidak patuh dalam mengkonsumsi TTD. Hasil uji Spearman Rhodiperoleh nilai p value 0,799 dan 0,432 artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi TTD. Nilai p value 0,000 artinya terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi TTD. Pengetahuan serta motivasi yang baik terkait konsumsi TTD serta peran petugas kesehatan yang sudah berjalan baik tidak serta merta membuat responden patuh, hal ini karena efek sampling yang menyebabkan ibu

								enggan untuk mengonsumsi TTD sesuai anjuran.
2	(Ani, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020	Repository Universitas Jambi	Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi	Kuantitatif	cross sectional.	Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sebesar 23,0%, sementara pengetahuan dan motivasi ibu hamil dengan proporsi tertinggi pada kategori kurang. Uji chi-square pada pengetahuan dan motivasi didapati $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,000$) sehingga H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil
3	(Fety, 2024)	The Relationship Of Family Knowledge And Support With Pregnant Women's Compliance In Consuming Fe Tablets In The Working Area Of Public Health Center Poleang Utara	Professional Health Journal	Family Knowledge And Support	Compliance Of Pregnant Women In Consuming Fe Tablets	Kuantitatif	cross-sectional design	The test used was the Chi Square test. The results of the Chi-square statistical test carried out obtained a value of $X_{hit} > X_{tab}$ $0.621 > 3.84$. The hypothesis was rejected, based on the assessment criteria, there was no relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. Furthermore, the results of the test for the closeness of the

								relationship showed that the value of ϕ was 0.471 or showed a moderate relationship. As well as a value of 10,541>3,841, the hypothesis is accepted, based on the assessment criteria, there is a relationship between family support and the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. Furthermore, the results of the relationship strength test show that the ϕ value is 0.593 or shows a strong relationship
--	--	--	--	--	--	--	--	--